

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisa fakta yang ada ditempat sehingga ditemukan suatu kebenaran.¹ Secara umum metodologi penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan.²

Penentuan metode dalam penelitian merupakan langkah yang sangat penting karena metode dapat menentukan salah benarnya proses suatu penelitian dan berhasilnya tidaknya sebuah penelitian. Selain itu, penggunaan metode dalam penelitian merupakan hal yang wajib. Karena suatu temuan dapat dikatakan ilmiah kalau diteliti dengan metode dan ditulis secara sistematis dengan menggunakan bahasa baku.³

¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia,1993), hlm. 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2008), cet. 6, hal. 5.

³ Heri Jauhari. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 33-34.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, juga dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang terjadi pada saat ini atau pada saat yang lampau.⁵ Penelitian yang peneliti susun adalah bersifat deskripsi yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu.⁶

Pada penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kaitannya masalah yang dikaji oleh peneliti. Yaitu tentang implementasi penilaian kinerja guru di MTs N Kendal, serta tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah dari hasil penilaian kinerja guru di madrasah.

⁴ Lexi J. Melong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 6

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009) hlm. 54.

⁶ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat.....*, hlm. 29.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian “Implementasi Penilaian Kinerja Guru dalam Upaya Peningkatan Kompetensi Guru” dilakukan di MTs Negeri Kendal yang berlokasi di Kompleks Islamic Centre Kota Kendal. Peneliti memilih MTs Negeri Kendal sebagai lokasi penelitian karena beberapa alasan sebagai berikut:

- a. MTs Negeri Kendal merupakan madrasah jenjang pendidikan menengah yang menjadi madrasah unggulan di kabupaten Kendal. Terbukti dari prestasi-prestasi yang diraih dan peminat atau peserta didiknya dari berbagai daerah Kendal hingga dari luar kabupaten Kendal. Hal ini tentu tidak lepas dari manajemen dan pengembangan kompetensi pendidiknya.
- b. Peneliti mengetahui bahwa di MTs Negeri Kendal merupakan madrasah yang telah melaksanakan program penilaian kinerja guru (PKG). Jadi hal ini sangat relevan dengan apa yang menjadi kajian peneliti.
- c. Lokasi madrasah yang sangat strategis dan aksesnya yang mudah. Karena lokasinya yang berada di Kompleks Islamic Center yang menjadi pusat perkantoran dan lembaga pendidikan islam di kota Kendal. Hal ini memudahkan peneliti dalam menjangkau lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak 04 Oktober 2016 hingga 25 Oktober 2016. Agar peneliti memperoleh data atau informasi yang lengkap terkait topik yang diteliti.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Sedangkan jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Dan apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁷

Secara garis besar sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data penelitian secara langsung kepada pengumpul data.⁸ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari kepala MTs Negeri Kendal sebagai pemimpin di madrasah dan aktor penting dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG). Selain itu juga dari waka kurikulum,

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 62.

ketua tim pelaksana penilaian kinerja guru, mengingat dalam pelaksanaan PKG di MTs Negeri Kendal kepala madrasah dibantu oleh tim sebagai panitia pelaksana, yang mana tim atau panitia tersebut terdiri dari guru-guru senior dan wakil kepala di madrasah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁹ Sumber data sekunder pada penelitian ini, banyak berasal dari dokumen-dokumen dan catatan dari madrasah. peneliti menghimpun data sekundernya dari dokumen-dokumen madrasah terkait pelaksanaan PKG, catatan-catatan tim pelaksana PKG, serta instrumen PKG di MTs Negeri Kendal.

D. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitiannya tentang implementasi penilaian kinerja guru dalam upaya peningkatan kompetensi guru di MTs Negeri Kendal. Yang meliputi periode dalam penilaian kinerja guru (PKG) dan metode penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal, serta tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru yang telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi guru MTs Negeri Kendal.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang terjangkau oleh pancaindra.¹⁰ Inti dari observasi adalah kegiatan pengamatan, melihat langsung dengan mata, dengan pendengaran, mengukur atau menghitung tentang masalah yang sedang diteliti, agar mencapai tujuan yaitu mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Metode Observasi yang digunakan dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi tentang kinerja atau kompetensi guru. Peneliti mengobservasi kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Peneliti juga mengobservasi tentang implementasi penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal. Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang berkaitan dengan implementasi PKG di MTs Negeri Kendal.

2. Metode Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai pertukaran percakapan dengan tatap muka dan seseorang memperoleh

¹⁰ Heri Jauhari. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi.....*, hlm. 35.

sesuatu dari yang lain.¹¹ Wawancara adalah suatu interaksi atau percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung.¹² Wawancara digunakan untuk mengetahui pengalaman orang lain berdasarkan konten dan arti yang ada di dalamnya¹³

Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang relevan dengan fokus penelitian.¹⁴ Untuk kemudian diajukan kepada responden melalui interaksi percakapan. Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Karena sebagian besar data diperoleh melalui wawancara.¹⁵

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan implementasi penilaian kinerja guru (PKG) sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di MTs Negeri

¹¹ Black & champion, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, terj. Kuswara, Dira Salam dan Alfin Rushendi, (Bandung : Refika Aditama, 1999), hlm. 306

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 160.

¹³ Hollway & Jefferson, *Doing Qualitative Research Differently*, (London : SAGE Publication, 2000). hlm. 19

¹⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 165.

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial....* hlm. 118.

Kendal. Implementasi penilaian kinerja guru dalam hal ini meliputi periode pelaksanaan penilaian kinerja guru (PKG), Metode penilaian kinerja guru (PKG), serta tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru (PKG) sebagai upaya mengembangkan dan meningkatkan kompetensi guru.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, tim pelaksana penilaian kinerja guru serta beberapa guru MTs Negeri Kendal. Wawancara dengan kepala madrasah yaitu bapak Drs. H. Asroni, M. Ag. di ruang kepala sekolah pada tanggal 8 Oktober 2016 pukul 09.45 WIB. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada waka kurikulum yaitu Bapak Drs. Agus Supriadi, M. SI. Wawancara ini dilakukan di ruang tamu khusus pada tanggal 07 Oktober 2016 pukul 08.45 WIB dan tanggal 08 Oktober 2016 pukul 08.00 WIB serta pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 10.00 WIB. Peneliti juga melakukan wawancara kepada tim pelaksana penilaian kinerja guru (PKG) yaitu Bapak Casmito, S. Pd. pada tanggal 11 Oktober 2016 pukul 08.30 WIB di ruang tamu khusus dan pada tanggal 13 Oktober 2016 pukul 09.15 WIB di ruang kelas VIIB.

3. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode-metode lain, metode berikutnya adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya.¹⁶ Bahkan tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyak dipengaruhi oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada. Karena metode dokumentasi ini, untuk memperoleh datanya harus melakukan analisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks, sumber data atau dokumen tersebut.¹⁷

Dokumentasi yang dihimpun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan profil umum madrasah, struktur organisasi madrasah, berkas penilaian kinerja guru (PKG), data tim penilaian kinerja guru (PKG), laporan dan evaluasi penilaian kinerja guru (PKG), Instrumen penilaian kinerja guru (PKG), surat keputusan kepala madrasah terkait penugasan tim penilai PKG di MTs Negeri Kendal. Dari dokumentasi-dokumentasi yang telah terhimpun, peneliti akan memilah data yang relevan terhadap masalah penelitian kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan tentang data tersebut.

F. Uji Keabsahan Data

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 231.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.....*, hlm. 177-79.

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi data. Peneliti menghimpun data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan peneliti juga menghimpun data dari beberapa sumber data yang terdapat di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam triangulasi untuk menguji data yang diperoleh.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁹ Atau secara sederhana yaitu menggali kebenaran suatu data atau informasi tertentu melalui berbagai sumber data. Pada penelitian ini, sumber datanya adalah kepala madrasah, waka kurikulum, ketua tim pelaksana penilaian kinerja guru, Guru mapel MTs Negeri Kendal.

2. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi metode adalah suatu usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan hasil temuan. Pada triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan

¹⁸ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif & Kualitatif)*, (Jakarta: GP Press, 2009) hlm.230-231.

¹⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 330.

lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.²⁰ Pada penelitian implementasi penilaian kinerja guru, data yang diperoleh melalui wawancara diuji dengan observasi lapangan dan juga dokumentasi yang diperoleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya.²¹ Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui analisis data terlebih dahulu. Seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosedur yang ditentukan. Sehingga akan diperoleh hasil penelitian yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.²²

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh temuan berdasarkan

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.....*, hlm. 219.

²¹ Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi.....*, hlm. 137.

²² Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial.....*, hlm. 158.

fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui aktifitas tersebut, data yang diperoleh yang biasanya masih berantakan, masih utuh belum jelas, sehingga dapat disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.²³

Dari uraian diatas memberikan gambaran pentingnya analisis data dalam suatu penelitian. Oleh karenanya, proses analisis data ini haruslah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif setelah peneliti selesai atau meninggalkan tahap pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti harus melakukan analisis data secepatnya, jangan sampai menunggu data berlarut-larut, berserakan atau dibiarkan. Selain menganalisis data peneliti juga harus melakukan kajian kepustakaan guna mengkonfirmasi kebenaran temuan dengan teori atau mengkonfirmasi barangkali ada teori baru yang ditemukan.²⁴

Sementara itu, tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi

Menurut Mark Brundett "*data reduction refers to the process of selection, focusing, simplifying, and abstracting the data that appears in the field notes, or transcriptions of data*

²³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan Praktik.....*, hlm. 209.

²⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 280-281.

that may be derived from interviews, observations, or other qualitative research tools."²⁵ Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang telah dikumpulkan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.²⁶

Pada penelitian ini, hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi agar lebih jelas dan mudah dalam menelaah data. Data yang direduksi meliputi informasi tentang implementasi penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi pada data yang telah dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas untuk kemudian dikelompokkan dan dikategorikan data yang akan diperlukan dalam penulisan laporan penelitian.²⁷ Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, biasanya data yang

²⁵ Mark Brundett dan C. Rhodes, *Research Educational Leadership and Management*, (London: SAGE Publications, 1998), hlm. 142

²⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.....*, hlm. 210.

²⁷ Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial.....*, hlm. 177.

sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif.²⁸

Penyajian data mengenai implementasi penilaian kinerja guru sebagai upaya peningkatan kompetensi pendidik terbagi dalam tiga bagian yaitu periode pelaksanaan penilaian kinerja guru, metode penilaian kinerja guru, dan tindak lanjut dari hasil penilaian kinerja guru.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.²⁹ Penarikan kesimpulan harus berdasarkan atas data yang diperoleh dalam penelitian, dan peneliti tidak boleh memanipulasi data. Penarikan kesimpulan tidak boleh berdasarkan atas angan-angan atau keinginan peneliti. Dalam penelitian tentu peneliti mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang akan diteliti. Sehubungan dengan hal itu, kesimpulan merupakan sebuah jawaban yang dicari oleh peneliti atas pertanyaan atau problem yang telah ia ajukan.³⁰

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 341.

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.....*, hlm. 212.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hlm. 342.

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan didahului dengan proses analisis terlebih dahulu. Kesimpulan tentu diambilkan atau didasarkan pada hasil penelitian dan pengumpulan data peneliti terkait implementasi penilaian kinerja guru di MTs Negeri Kendal. Sehingga kesimpulan yang diperoleh benar-benar merupakan jawaban atas pertanyaan atau rumusan masalah yang menjadi kajian peneliti.